

TUGAS AKHIR

**ANALISIS TEBAL LAPIS KERAS JALAN LINGKAR UTARA YOGYAKARTA
UNTUK MELAYANI LALULINTAS DALAM WAKTU 20 TAHUN MENDATANG
DENGAN METODE AASHTO 1986 DAN BINA MARGA 1987**

**Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Dalam Rangka
Memperoleh Derajat Sarjana Pada Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta**

Disusun oleh :

AGUS TARWIJI

No. Mhs. : 87310023

SRI NURYATI

No. Mhs. : 88310156

N I R M : 885014330139

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

1995



Bismillahirrohmanirrohiem

TUGAS AKHIR

ANALISIS TEBAL LAPIS KERAS JALAN LINGKAR UTARA YOGYAKARTA
UNTUK MELAYANI LALULINTAS DALAM WAKTU 20 TAHUN MENDATANG
DENGAN METODE AASHTO 1986 DAN BINA MARGA 1987

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji dalam ujian pendadaran
pada tanggal : 7 April 1995 dan dinyatakan Lulus

Yogyakarta, 7 April 1995

IR. H. WARDHANI S, MSc

Dosen Pembimbing I dan Penguji


Tanggal, 17-4-95

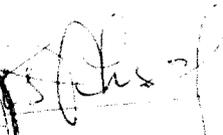
IR. H. BALYA UMAR, MSc

Dosen Pembimbing II dan Penguji


Tanggal, 17-4-95

IR. H. BACHNAS., MSc

Dosen Penguji


Tanggal, 17 April 95



dan saran yang bersifat konstruktif, akan penulis terima dengan senang hati guna penyempurnaan tugas akhir ini, semoga tugas akhir ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Dengan selesainya penulisan tugas akhir ini, tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bimbingan, saran dan pengarahan serta nasehat, khususnya kepada :

1. Bapak Ir. Susastrawan, MS., Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Ir. Bambang Sulistyono, MSCE., Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Ir. Wardhani Sartono, MSc., Dosen Pembimbing I Tugas Akhir.
4. Bapak Ir. H. Balya Umar, MSc., Dosen Pembimbing II Tugas Akhir.
5. Bapak-bapak pada instansi tertentu dan teman-teman serta kedua orang tua penulis yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
6. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.